

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan desain penelitian

Sugiyono (2016:15) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif dipilih karena berfokus pada kondisi obyek yang alamiah. Data dikumpulkan melalui triangulasi, gabungan berbagai sumber, dan analisis kualitatif atau induktif. Hasil penelitian kualitatif menekankan pentingnya generalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi menyeluruh tentang enkulturasi berpikir kritis sebagai pendekatan untuk menerapkan standar pembelajaran modern dalam pelajaran PPKn.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP N 8 Malang, jalan Arjuno No.XIX kelurahan Kauman, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian yang didasarkan pada data kualitatif disebut sebagai penelitian yang didasarkan pada pernyataan-pernyataan atau kalimat yang tidak berbentuk angka atau bilangan, menurut Suliyanto (2018:19). Dalam pemeriksaan subjektif, subjek penelitian disebut saksi, yaitu orang yang memberikan data tentang keterangan yang diperlukan ilmuwan sehubungan dengan eksplorasi yang dilakukan. Data ini dapat muncul dari keadaan dan kondisi yang digunakan dalam eksplorasi. Ujian ini bertajuk Enkulturasi penalaran yang menentukan sebagai

sistem pelaksanaan prinsip-prinsip pembelajaran yang sangat tua ke-21 pada mata pelajaran PKn. Subjek eksplorasi adalah instruktur dan siswa di SMP N 8 Malang khususnya konsentrasi PPKn.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian kualitatif ini dirancang dengan pendekatan yang fleksibel, memungkinkan perubahan sesuai dengan kebutuhan dan perubahan pada rencana awal. Meskipun terjadi anomali, peneliti tetap wajib menyusun rangkaian kegiatan penelitian yang terdiri dari tiga tahap utama, yaitu:

(a) Pra-pendahuluan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyesuaikan subjek dengan kondisi tempat (lapangan). Penelitian awal dilakukan untuk menilai kesesuaian lapangan dari segi keadaan, situasi, latar belakang, dan konteks, sehingga peneliti dapat menyiapkan instrumen yang dibutuhkan.

(b) Lapangan

Sebelum memasuki lapangan, peneliti harus mempersiapkan diri secara mental atau psikologis untuk membiasakan diri dengan lingkungan penelitian. Berada di objek penelitian membutuhkan pemahaman dan adaptasi tinggi terhadap lingkungan dengan perilaku dan sikap yang mendukung. Menggunakan jasa informan dan partisipan lapangan yang akan membantu peneliti menyatu dengan lingkungan sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yaitu validasi data dari berbagai sumber di lapangan. Meperoleh data di lapangan untuk memastikan tidak ada kehilangan informasi.

(c) Pengolahan Data

1.Reduksi data

Laporan terperinci dibuat dari data yang diperoleh dengan mereduksi, merangkum, dan memilih yang penting.

2.Display Data

Data disusun kedalam matriks berdasarkan rumusan masalah untuk memudahkan melihat pola hubungan antar data.

3.Analisis Data

Analisis data dilakukan agar menguraikan format hasil penelitian menjadi bagian-bagian yang jelas, sehingga dapat ditangkap maknanya. Analisis data sebaiknya dilakukan segera setelah pengumpulan data untuk menghindari bias.

(d) Deskripsi dan Hasil Penelitian

Hasil penelitian disajikan secara terstruktur berdasarkan data dari lapangan yang telah diolah terlebih dahulu.

(e)Penyimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan sementara diverifikasi untuk menguji tingkat kepercayaan dengan memperhatikan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konformabilitas.

(f)Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh setelah pengumpulan data selesai dan kesimpulan sementara telah diverifikasi.

E. Data dan sumber data

(Arikunto 2002:129), mengungkapkan suatu riset, perlu iindikasikan asal-usul data. Data merujuk pada kumpulan fakta,informasi,dan simbol yang menjelaskan keadaan objek penelitian. Data atau informasi yang telah terkumpul kemudian dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis utama:

1.Data Primer

Menurut Sumarsono (2004:69), data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari bahan penelitian dengan cara wawancara dan observasi langsung kepada guru dan siswa Kelas VII SMP N 8 Malang.

2.Data sekunder

Data sekunder (Indriantoro dan Supomo, 1999:147) didefinisikan sebagai sumber informasi penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, seperti perpustakaan dan instansi pemerintah. Contoh data sekunder dari studi kepustakaan termasuk arsip resmi, buku, hasil penelitian, laporan, dll.

F.Teknik pengumpulan data

Salah satu metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:Mengumpulkan data dengan cara yang teratur dan sesuai standar untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

1. Observasi

Persepsi adalah keteraturan persepsi dan pencatatan terhadap keanehan-keanehan yang dieksplorasi, termasuk memperhatikan pertimbangan suatu benda dengan kemampuan-kemampuannya. Pendekatan persepsi ini merupakan suatu teknik pemeriksaan yang meliputi memperhatikan objek secara lugas atau tersirat,

dan eksplorasi ini menggunakan strategi persepsi langsung. Dengan menatap lurus ke arah sekolah sasaran ujian, teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dan pemahaman yang lebih luas terhadap permasalahan yang sedang dibahas.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak langsung pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen seperti buku harian, koran, traskip, dan referensi lainnya.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi tentang subjek penelitian melalui Tanya jawab dan wawancara tatap muka yang dilakukan oleh penanya atau pewawancara dengan responden atau penjawab melalui penggunaan alat yang disebut panduan wawancara. Penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur untuk mewawancarai responden. Ini memungkinkan peneliti untuk menjadi lebih terbuka dan melindungi responden saat mereka mengumpulkan data yang kurang. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai guru pamong mata pelajaran PPKn di SMP N 8 Malang yang mengajar di kelas VII.

G. Instrumen Penelitian

Sementara Sugiyono mengatakan bahwa instrumen eksplorasi adalah alat-alat yang dipilih dan dilibatkan oleh para ahli dalam menyelesaikan persiapannya untuk mengumpulkan data sehingga kegiatan tersebut tepat dan berfungsi dengan baik, Suharsimi Arikuntoro mengatakan bahwa instrumen penilaian merupakan sarana yang digunakan dan dilibatkan oleh peneliti dalam mempersiapkan pengumpulan data.

H. Teknik Analisis Data

Agar informasi mempunyai nilai skolastik dan logis, penyelidikan informasi mencakup berbagai kegiatan, audit, pengumpulan, sistematisasi, dan konfirmasi. Penelitian memecah informasi melalui kemajuan yang menyertainya.

1. Reduksi Data

Setelah peneliti merangkum, memilih informasi penting, dan mengidentifikasi tema serta topik, proses reduksi data dilakukan. Jika selama proses pemeriksaan ditemukan hal-hal yang aneh, baru, tidak jelas, atau belum ada contohnya, hal-hal tersebut perlu diperhatikan, dibandingkan, dan dipilah agar informasi yang tidak relevan dapat disisihkan. Dengan demikian, tujuan akhir bisa dicapai dan disepakati.

2. Penyajian Data

Suatu metode penting untuk analisis kuantitatif yang valid adalah penyajian data yang baik. Dalam pemeriksaan ini, spesialis melibatkan informasi yang ditampilkan dalam struktur akun yang dikumpulkan selama persepsi dan pertemuan. Beberapa jenis tampilan antara lain kisi-kisi, desain, organisasi, outline, dan lain-lain.

3. Kesimpulan

Deduksi adalah cara paling umum dalam mengambil keputusan tentang pentingnya informasi yang harus diuji kebenarannya, kekuatannya, dan kesesuaiannya.

I. Keabsahan Data

Sugiyono menyatakan bahwa untuk menilai validitas data dalam penelitian kualitatif, diperlukan uji kredibilitas melalui beberapa aspek, termasuk validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan objektivitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas, yang melibatkan berbagai strategi seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check. Salah satu strategi yang diterapkan adalah triangulasi data, yang mencakup triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai pihak, seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari ketiga pihak tersebut. Hasil dari kedua triangulasi ini kemudian disusun dan dianalisis untuk menilai kebenaran data. Selain itu, peneliti juga melakukan perpanjangan pengamatan untuk memastikan bahwa observasi dilakukan secara berkala dan menyeluruh.